

# PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Lisa Aprilliana<sup>1</sup>, Dwi Susilowati<sup>2</sup>, Nadi Hernadi Moorcy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen Universitas Balikpapan

<sup>1</sup>[lisaaprilliana888@gmail.com](mailto:lisaaprilliana888@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan melakukan uji anova, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis secara parsial (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, dan Harga Saham

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Assets on Stock Prices in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is multiple linear analysis by conducting anova test, classical assumption test, and partial hypothesis testing (t-test). The results showed that the Current Ratio variable had a negative and insignificant effect on stock prices, while the Debt To Equity Ratio variable had a positive and insignificant effect, Total Asset Turnover and Return On Assets had a positive and significant effect on stock prices.*

*Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Assets, and Stock Prices*

## PENDAHULUAN

Masalah profitabilitas ini penting bagi perkembangan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Namun sebaliknya jika perusahaan mempunyai profitabilitas yang buruk maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan bertahan lama dan perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi biaya-biaya operasional seperti membayar gaji karyawan serta biaya-biaya lainnya. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam operasional perusahaan yaitu utang jangka pendek perusahaan. Dikarenakan jangka waktu yang singkat, perusahaan harus menyiasati hal ini dengan mengukur dari aset-aset lancarnya. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dapat diukur dengan rasio *Current Ratio*.

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Miranda dan Kharisma, 2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun pada penelitian (Nurlia &

*Volume 2 Nomor 2 April 2023 | <https://doi.org/10.36277/mreko.v2i2.277>*

Juwari, 2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan (Ramadhani, 2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian (Amalya, 2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham..

(Riza Wahyudi, dan Melin, 2018) *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas yang mengukur perputaran dari seluruh aset perusahaan, rasio ini dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aset. Perputaran total aset menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan yang berkaitan dengan laba yang akan diperoleh.

(Ihsan Rambe, 2021) Hasil penelitian menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* yang dimiliki oleh perusahaan memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam meningkatkan laba. *Total Assets Turnover* adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aset. Semakin Tinggi *Total Assets Turnover* maka akan meningkatkan Harga Saham. Namun ada penelitian, (Adji Widodo, 2018) Hasil Penelitian menyatakan bahwa *Total Assets Turnover*, semakin besar *Total Assets Turnover* akan semakin baik karena berarti semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungan antara laba bersih dengan seluruh sumber daya yang ada, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aset. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilannya di masa lalu. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan (Ani & Cipta, 2020) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset akan meningkatkan daya Tarik perusahaan kepada investor. Namun pada penelitian (Nurlia&Juwari, 2019) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki.

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik, dikarenakan makanan dan minuman selalu dibutuhkan dan tidak lepas dalam kehidupan manusia. Perusahaan ini memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya dan akan selalu menjadi pilihan utama para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor barang konsumsi dikarenakan masih menawarkan potensi kenaikan pada saham-sahamnya.

Dari penelitian – penelitian diatas dapat diketahui bahwa masih banyak perbedaan hasil yang di peroleh dari penelitian yang telah dilakukan, hal ini dapat terjadi karena perbedaan sampel atau metode yang digunakan dalam melakukan pengukuran bagi tiap-tiap variabel. Dengan adanya perbedaan pendapat dan berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets*

*Turnover dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.*

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pertama-tama peeliti melakukan uji instrument yang terdiri validitas dan reliabilitas, kemudian melaukan uji asumsi klasik yang meliputi multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas, kemudian membuat persamaan regresi dan melakukan uji t dan uji f, koefisien korelasi.

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda *print out* computer dengan menggunakan SPSS maka dapat dilakukan tahap analisis sebagai berikut:

**1. Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil proses data rasio dengan SPSS maka diperoleh tabel hasil uji simultan (Uji F) sebagai berikut :

Tabel 1  
**HASIL PERHITUNGAN SPSS ANALISIS REGRESI LINIER  
 BERGANDA SECARA SIMULTAN (UJI F)**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Keterangan
(Constant)	1048.649				
CR (X <sub>1</sub> )	-0.004				
DER (X <sub>2</sub> )	0.040	17.285	2.62	0.000	Signifikan
TATO (X <sub>3</sub> )	0.949				
ROA (X <sub>4</sub> )	0.910				
R			0.807		
R Square			0.651		
Adjusted R Square			0.614		

Sumber: Print Out SPSS & data diolah (2023)

**2. Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan hasil proses data rasio dengan SPSS maka diperoleh tabel hasil uji Parsial (Uji t) sebagai berikut:

Tabel 2  
**HASIL PERHITUNGAN SPSS ANALISIS REGRESI LINIER**  
**BERGANDA SECARA PARSIAL (UJI t)**

Variabel					
Bebas	T <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	r parsial	Sig	Keterangan
CR (X <sub>1</sub> )	-0.078	2.026	-0.013	0.93 8	Tidak Signifikan
DER (X <sub>2</sub> )	0.992		0.161	0.32 8	Tidak Signifikan
TATO (X <sub>3</sub> )	2.985		0.441	0.00 5	Signifikan
ROA (X <sub>4</sub> )	5.355		0.661	0.00 0	Signifikan

Sumber: Print Out SPSS & data diolah (2023)

### 1. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai uji multikolinearitas dan hasil tersebut menunjukkan bahwa VIF masing-masing variabel bebas jauh dibawah 10, yakni *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) sebesar 1.074, *Debt To Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) sebesar 1.430, *Total Asset Turnover* (X<sub>3</sub>) sebesar 1.444 dan *Return On Asset* (X<sub>4</sub>) sebesar 1.441, kemudian nilai tolerance bebas diatas 0.10 Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

### 2. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada Tabel 4.7, Model *Summary* kolom terakhir. Nilai *Durbin Watson* yang tertera pada output SPSS disebut dengan DW hitung. Angka ini dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai d<sub>1</sub> dan d<sub>u</sub>. Tabel *Durbin Waston* menunjukkan bahwa nilai d<sub>u</sub> = 1,7 lebih kecil dari nilai DW = 1.710 dan nilai DW lebih kecil dari nilai 4 – d<sub>u</sub> = 2.28 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 4.1 scatterplot terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, artinya bahwa di dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4.8, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 802.215 - 0.002 X_1 + 0.046 X_2 + 0.976 X_3 + 0.905 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

Nilai 802,215 menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* (X<sub>1</sub>), *Debt To Equity Ratio* (X<sub>2</sub>), *Total Asset Turnover* (X<sub>3</sub>) dan *Return On Asset* (X<sub>4</sub>) konstan Harga Saham sebesar 802.215.

Nilai -0.002 menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Harga Saham akan turun sebesar 0,002 dengan asumsi *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) dan *Return On Asset* ( $X_4$ ) konstan.

Nilai 0,046 menunjukkan bahwa apabila *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) naik satu satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0,046 dengan asumsi *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) dan *Return On Asset* ( $X_4$ ) konstan

Nilai 0,976 menunjukkan bahwa apabila *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) naik satu satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0,976 dengan asumsi *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Return On Asset* ( $X_4$ ) konstan

Nilai 0,905 menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* ( $X_4$ ) naik satu satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0,905 dengan asumsi *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) konstan

## SIMPULAN

1. Berdasarkan uji asumsi klasik tidak terjadi multikoleneritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.
2. Berdasarkan nilai koefisien korelasi simultan (R) terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) dan *Return On Asset* ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) 0.651 *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ) dan *Return On Asset* ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) bahwa *Current Ratio* menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan uji parsial (uji t) bahwa *Debt To Equity Ratio* menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Berdasarkan uji parsial (uji t) bahwa *Total Asset turnover* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Berdasarkan uji parsial (uji t) bahwa *Return On Asset* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan merupakan variabel dominan karena memiliki nilai thitung paling besar diantara variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 100–119.

- Apriyani, R. (2017). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* ( DER ), *Return On Equity* ( ROE ), Dan *Net Profit Margin* ( NPM ) Terhadap Harga Saham (Pada Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2009-2019. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 219–226.
- Arief Sugiono, E. U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Revi). Jakarta: Grasindo.
- Baktiar, M., Asmirantho, E., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh DER, NPM, ROE, ROA, QR, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Manajemen*, 05, 1–19.
- Brigham, H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Choiriah, A. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Eps, Roe, Der, Dan Cr Terhadap Harga Saham Dengan Per Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2013-2015 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Riset Manajemen*, 06(08), 96–110.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan ke). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., Evelyn, E., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*) dan *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.176>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, H. (2015). *Analisa Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indrawati, L., Darmayanti, N., & Syakur, A. S. (2019). Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan NPM terhadap harga saham. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 3(1), 251–268.
- Jalil, M. (2020). Pengaruh Eps, Roa, Der Dan Cr Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kesa). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoir, V. B., Handayani, S. R., & Z.A., Z. (2020). Pengaruh *Earning per Share*, *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Assets Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 80–96.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Rachmad Faisal, P. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–19.
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133.
- Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Roni, S. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 103–108. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Said, A. L. (2018). Manajemen Pertanggungjawaban Sosial. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanusi, A. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis (Cetakan Ke). Bandung: Salemba Empat.
- Satriawan, F. A., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh Roa , Der , Npm, Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–18.
- Sjahrial, D. (2017). Akuntansi Manajemen (edisi 3). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2014). Pengantar Akuntansi Konsep dan Tehknik Penyusunan Laporan. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Wahyu Pranajaya, K., & Putra, I. N. W. A. (2018). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1744. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p05>